

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dan pembelajaran adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan pendidik untuk mewujudkan aktivitas belajar dalam proses kegiatan pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik (Undang-undang No. 20 tahun 2003). Sedangkan pembelajaran adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam proses kegiatan memperoleh suatu pengetahuan, penerimaan terhadap materi, serta membentuk psikomotorik peserta didik (Siradjuddin, 2014: 11). Sehingga pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dalam membantu peserta didik supaya bisa belajar di kelas dengan disiplin.

Beranjak dari pengertian di atas, pembelajaran pada dasarnya bagian dari pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan alangkah baiknya dapat dilihat ke depan untuk mengetahui tujuan yang dicapai. Tujuan dari pembelajaran IPA sebaiknya harus menyiapkan individu agar dapat mengaplikasikan teori IPA, untuk menyampaikan berbagai fenomena alam, sehingga mampu untuk mencari solusi dalam kehidupannya (Amalia, 2009: 15). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, baik formal maupun non formal. Pendidikan formal suatu kegiatan belajar meliputi bidang ilmu pengetahuan diantaranya ilmu IPS, bahasa, matematika dan IPA.

Ilmu pengetahuan alam merupakan penguasaan pengetahuan yang terdiri dari konsep atau prinsip-prinsip saja dan merupakan dari produk atau proses (Permendiknas No 22 tahun 2006). Dalam hubungannya dari definisi IPA di atas diharapkan dalam kondisi kehidupan yang serba berubah dengan sangat cepat seperti sekarang ini, sering kali pengetahuan yang dimiliki tidak dapat diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul. Sehingga pembelajaran ilmu pengetahuan alam sebaiknya guru harus mempersiapkan suatu proses pembelajaran itu dengan baik sehingga di dalam pembelajaran tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal.

Disisi lain, pembelajaran IPA juga dapat memunculkan rasa ingin untuk menggali berbagai informasi dan pengetahuan yang baru tentang alam. Sehingga pengetahuan tersebut akan dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Maka yang harus dilakukan guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran IPA sebaiknya materi yang akan diberikan harus disampaikan dengan menyenangkan dan mampu meningkatkan rasa ingin tahu, dengan begitu dalam pembelajaran IPA bukan hanya sekedar hafalan dan teori yang panjang di kelas, akan tetapi untuk melakukan pengamatan dan percobaan. Dengan melalui pengamatan dan percobaan dengan media audiovisual dapat memberikan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan mereka akan lebih paham terhadap materi yang diajarkan karena mereka mengalaminya sendiri secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti dengan guru kelas pada 23 Februari 2018 di kelas IV SDN Sugio III bahwa dalam pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah yang dikarenakan keterbatasan waktu. Selain itu, ketika pendidik menyampaikan teori peserta didik banyak yang mengobrol di luar topik materi pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kegaduhan. Dengan demikian pada saat pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif. Sedangkan dari hasil wawancara bahwa di sekolah terdapat media pembelajaran tetapi jarang dipergunakan. Akibatnya kondisi pembelajaran di kelas peserta didik tidak berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Selain itu juga diperoleh data nilai pelajaran IPA didapatkan persentase nilai rata-rata ulangan harian mencapai 56,25% dikarenakan rendahnya hasil belajar yang tidak mencapai KKM dari sekian jumlah anak sebanyak 16 orang. Sedangkan untuk standar KKM yang sudah ditentukan di SDN Sugio III pelajaran IPA materi hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya adalah 75.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diterapkan suatu pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam proses penyampaian materi di kelas serta dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, di sisi lain juga dapat diketahui dari hasil peningkatan belajar peserta didik sehingga proses

pembelajaran di kelas akan menjadi lebih efektif. Suatu langkah perbaikan yang harus ditempuh pendidik dalam meningkatkan hasil belajar IPA disetiap proses belajar mengajar, yaitu melalui menerapkan suatu media sebagai alternatif dalam penyampaian materi yang diberikan kepada peserta didik agar bersifat konkrit dan nyata. Dengan demikian bahwa media yang dapat diaplikasikan oleh pendidik sebagai alat yang dapat menyampaikan informasi dengan cara lebih konkrit dan nyata yang disampaikan dengan lisan, tulisan maupun cetak yaitu dengan melalui media audiovisual.

Media audiovisual merupakan media yang memiliki unsur suara juga memiliki unsur gambar yang dapat dipandang, antara lain video, film, dan slide suara (Sanjaya, 2011: 211). Penggunaan media audiovisual dianggap baik dan menarik, sebab memiliki unsur suara juga memiliki unsur gambar yang dapat dipandang dan didengar. Sehingga dengan adanya bantuan media video dalam pelajaran IPA, guru dapat mudah menyampaikan materi pelajaran IPA. Selain itu, media audiovisual juga akan menggambarkan pengetahuan sehingga peserta didik dapat membangun penafsiran mereka sendiri dari informasi yang diperoleh. Untuk itu, dalam penggunaan media audiovisual ini akan memotivasi dan menarik perhatian peserta didik untuk selalu mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik (Amalia, 2009: 4).

Selain itu media audiovisual juga tidak hanya memudahkan pembelajaran, tetapi dapat memberikan pengalaman dari yang abstrak menjadi konkrit. Disisi lain guru dalam mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik umumnya bersifat abstrak. Agar pesan yang disampaikan pendidik dapat diterima dan tidak bersifat abstrak maka diharapkan guru mempunyai keterampilan khusus yaitu dengan menerapkan audiovisual agar pembelajaran yang disampaikan menjadi konkrit dan sesuai dengan realita seperti yang pernah dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat diri peserta didik lebih tertarik dengan materi yang disampaikan guru karena pelajaran yang diajarkan mempunyai hubungan yang sama dengan peristiwa yang pernah terjadi disekitarnya.

Adapun pemilihan media sebaiknya harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Maksudnya bahwa kondisi di sekolah terdapat LCD dan proyektor

tetapi jarang dipakai guru dalam pembelajaran sehingga peserta didik dalam kegiatan pembelajaran selain mendengarkan penjelasan guru, tetapi media ini sangat dibutuhkan dalam memahami materi yang disampaikan guru yaitu melalui menerapkan video sehingga pembelajaran akan bermakna dengan media tersebut. Dengan media ini pendidik dapat menggunakannya dalam pembelajaran yaitu media video materi hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya. Dengan melalui media video, dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna karena selain peserta didik melihat secara nyata hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya yang terdapat dalam video tersebut juga dapat mengaitkan kejadian yang ada di lingkungan. Maka kelebihan dari penerapan media video dapat membuat peserta didik belajar secara mandiri, sehingga pembelajaran tidak selalu bergantung dengan apa yang akan disampaikan guru karena materi yang dipelajari sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan dilakukan kegiatan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Bagi Peserta Didik Kelas IV di SDN Sugio III”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada dasarnya permasalahan yang muncul di kelas IV SDN Sugio III diantaranya sebagai berikut :

1. Media audiovisual yang telah dipergunakan oleh pendidik saat proses belajar mengajar di kelas kurang maksimal, sehingga dalam pembelajaran IPA dengan kompetensi dasar hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya masih kurang efektif.
2. Penyampaian materi pelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru.
3. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA masih rendah.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan penerapan media audiovisual pada mata pelajaran IPA di SDN Sugio III?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dengan diterapkannya media audiovisual pada mata pelajaran IPA di SDN Sugio III?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan penerapan media audiovisual bagi peserta didik kelas IV di SDN Sugio III?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dengan menerapkan media audiovisual pada mata pelajaran IPA di SDN Sugio III.
2. Mendeskripsikan aktivitas peserta didik dengan diterapkannya media audiovisual pada mata pelajaran IPA di SDN Sugio III.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan penerapan media audiovisual bagi peserta didik kelas IV di SDN Sugio III.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik.
 - a. Meningkatkan prestasi dan hasil belajar bagi peserta didik dengan melalui penerapan media audiovisual.
 - b. Memperoleh kegiatan belajar yang menarik dan dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan informasi, pertimbangan, dan masukan dalam menyiapkan pembelajaran dengan penerapan media audiovisual serta mengketerkaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dilingkungan, guna meningkatkan hasil belajar dan sikap bagi peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan wawasan peneliti dalam merancang kegiatan pembelajaran, dan pengalaman dalam penelitian serta dapat dijadikan bekal mengajar yang nantinya dapat dikembangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

F. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang saya teliti peserta didik kelas IV pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2018/ 2019 di SDN Sugio III.
2. Penelitian ini mengacu pada kompetensi dasar, yaitu menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
3. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif submateri hubungan antar makhluk hidup dengan lingkungannya melalui media audiovisual.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda pada penelitian ini, maka perlu didefinisikan istilah yaitu:

1. Media audiovisual adalah media pembelajaran berupa video kartun animasi yang disertai dengan penjelasan materi yang dapat digunakan oleh pendidik menyampaikan pelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dari apa yang dilihat dan didengarkannya.
2. Hasil belajar adalah suatu pemikiran kognitif yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.
3. IPA merupakan pengetahuan membahas peristiwa yang berhubungan tentang alam yang dilihat secara nyata dalam kehidupan. Untuk itu materi dalam penelitian tentang hubungan antara makhluk dengan lingkungannya.
4. Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi dengan media audiovisual pada saat proses belajar mengajar.
5. Aktivitas peserta didik adalah suatu kegiatan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan melalui penerapan media audiovisual.